

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pola konsumsi setiap petani itu berbeda-beda. Dimana pada saat tertentu seperti pada saat anak sekolah, pada saat puasa dan lebaran terdapat kebutuhan konsumsi yang meningkat oleh sebab itu petani di Nagari Parambahan memiliki kebutuhan konsumsi yang berbeda-beda. Pola konsumsi petani pada hari biasa hanya sebatas memenuhi kebutuhan primer dan terbilang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari untuk petani pemilik dan penggarap. Sedangkan pola konsumsi petani pada masa anak sekolah cara pemenuhan kebutuhan itu bisa dilakukan dengan berbagai macam yaitu yang pertama dengan cara meminta, meminjam dan menukarkan. Sementara itu hubungan kerjasama antara pemilik dan penggarap sangat harmonis di mana antara petani pemilik dan petani penggarap masing-masing mengerti posisi antara satu sama lain. Kondisi ekonomi Dalam hal pemenuhan kehidupan sehari-hari masyarakat di Nagari Parambahan telah dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik dengan cara bertani.



Selanjutnya, ketika terjadi kegagalan panen atau masa panceklik hal yang dilakukan petani di Nagari Parambahan adalah berhutang. Hutang biasanya dilakukan di warung, penjual sayur keliling dan orang kaya sekitar tempat tinggal petani.

## 4.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran kepada petani sawah di Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yaitu hendaknya petani dapat mempergunakan pendapatan yang diperoleh dengan sebaik-baiknya agar konsumsi pada masa tertentu dapat terpenuhi dengan baik. Konsumsi yang dikeluarkan harus lebih kecil daripada pendapatan yang diperolehnya. Memaksimalkan upaya dalam memperoleh penghasilan tambahan agar dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga jika terjadi kegagalan pada saat panen.

